

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai Motivasi Prosocial pada perawat rawat inap di Rumah Sakit “X” Kabupaten Bandung. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jenis motivasi prososial dominan pada perawat rawat inap di Rumah Sakit “X” Kabupaten Bandung. Pemilihan sampel ini menggunakan metode accidental sampling dan sampel penelitian ini berjumlah 40 orang perawat rawat inap.

Motivasi prososial menurut Janus Reykowsky adalah alasan atau dorongan yang berasal dari dalam diri yang menimbulkan semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak laku untuk mencapai tujuan yaitu memberi perlindungan, perawatan dan meningkatkan kesejahteraan dari objek sosial eksternal baik itu manusia secara perorangan, kelompok, atau suatu perkumpulan secara keseluruhan, institusi. Motivasi prososial ini memiliki 5 aspek yaitu kondisi awal yang mendahului, keadaan akhir yang diharapkan, kondisi yang memfasilitasi, kondisi yang menghalangi dan karakteristik kualitas dari tindakan yang dilakukan

Alat ukur yang digunakan adalah skenario proyektif motivasi prosocial yang bersifat semiproyeksi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi prosocial dari Janus Reykowsky dan telah divalidasi dengan menggunakan expert validity. Alat ukur ini terdiri dari 12 item situasi yang menggambarkan 5 aspek motivasi prososial. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik content analysis dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebanyak 90% perawat rawat inap di Rumah Sakit “X” Kabupaten Bandung memiliki Intrinsic Motivation, sebanyak 7.5% memiliki Ipsocnetric Motivation dan sebanyak 2.5% memiliki Endocentric Motivation. Namun dari perawat rawat inap yang memiliki motivasi dominan Intrinsic Motivation, sebanyak 44.44% perawat rawat inap sering mendasarkan perilaku prososial mereka pada Intrinsic Motivation, 38.89% cukup sering mendasarkan perilaku prososial mereka pada Intrinsic Motivation, dan 16.67% sangat sering mendasarkan perilaku prososial mereka pada Intrinsic Motivation.

Berdasarkan hasil dari penelitian, bagi perawat rawat inap yang memiliki Intrinsic Motivation disarankan untuk mempertahankan motivasi dominan yang ada pada dirinya dalam menolong pasien, misalnya dengan cara saling berkomunikasi dengan sesama perawat rawat inap sehingga dapat saling memberi semangat dan mengetahui kebutuhan pasien lebih jauh, serta melakukan refleksi diri mengenai panggilannya sebagai perawat. Peneliti pun mengajukan saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi faktor modelling terhadap orang tua dan reward yang diterima terhadap jenis motivasi prososial yang dominan pada perawat rawat inap Rumah Sakit “X” Kanupaten Bandung.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Identifikasi Masalah.....	11
1. 3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1. 4 Kegunaan Penelitian.....	12
1. 5 Kerangka Pemikiran.....	13
1. 6 Asumsi.....	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1 Prososial.....	28
2.1.1 Definisi Perilaku Prososial.....	28
2.1.2 Motivasi Prososial.....	29
2.1.3 Perkembangan Motivasi Prososial.....	29

2.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motivasi Prososial.....	31
2.1.5	Jenis Motivasi Prososial.....	33
2.1.6	Aspek-aspek Motivasi Prososial.....	34
2.2	Masa Dewasa.....	36
2.2.1	Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal dan Madya.....	36
2.2.2	Perkembangan Sosioemosional Masa Dewasa Awal dan Madya.....	38
2.3	Perkembangan Moral.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Rancangan Penelitian.....	45
3.2.	Bagan Rancangan Penelitian.....	45
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
3.3.1.	Variabel Penelitian.....	46
3.3.2.	Definisi Operasional.....	46
3.4.	Alat Ukur.....	49
3.4.1.	Alat Ukur <i>Prosocial Motivation</i>	49
3.4.2.	Sistem Pemberian Nilai.....	49
3.4.3.	Kisi-kisi Alat Ukur.....	50
3.4.4.	Prosedur Penggunaan Alat Ukur.....	52
3.4.5.	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	52
3.4.6.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	52
3.5.	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	53

3.5.1. Populasi Sasaran.....	53
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	53
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	53
3.6. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	55
4.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	58
4.3 Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan.....	69
5.2.2 Saran Guna Laksana.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur

Tabel 4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjadi Perawat

Tabel 4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Bagian Kerja

Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Jenis Motivasi Prosocial

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.5 Skema Kerangka Pemikiran

Bagan 3.2 Skema Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Alat Ukur Motivasi Prosocial dan Data Penunjang

Lampiran B : Gambaran Responden

Lampiran C : Tabulasi Silang Data Penunjang dengan Motivasi Prosocial

Lampiran D : Tabel Tingkat Keseringan Responden yang memiliki motivasi dominan *Intrinsic Motivation* dalam mendasarkan perilakunya pada *Intrinsic Motivation*